

LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X
DI SMA ANGKASA 1 JAKARTA



SHANDRA DE TIANO

NIM 1204619034

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

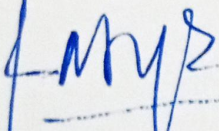
Nama : Shandra De Tiano
No. Registrasi : 1204619034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X DI SMA ANGKASA 1 JAKARTA

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

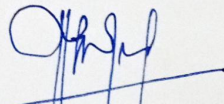
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



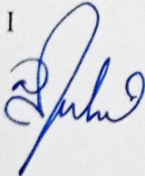
Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198002042005012001

Pembimbing II



Wahyu Tri Widvastuti, M.Pd
NIP. 199207202019032025

Penguji I



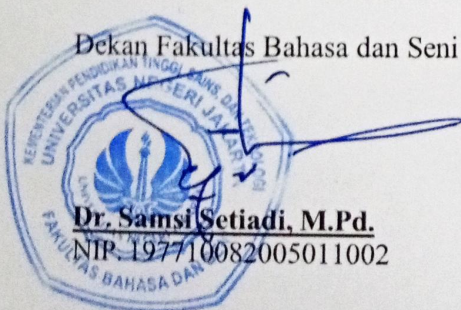
Aprilia, S.Pd., M.Hum.
NIP. 199704022024062002

Penguji II



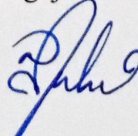
Wiwid Nofa Suciatty, S.Pd., M.Li.
NIP. 199301172024062002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Aprilia, S.Pd., M.Hum.
NIP. 199704022024062002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shandra De Tiano
No. Registrasi : 1204619034
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X DI SMA ANGKASA 1 JAKARTA

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumber nya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Agustus 2026



Shandra De Tiano

NIM. 1204619034

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Shandra De Tiano

NIM : 1204619034

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS PADA SISWA KELAS X DI SMA ANGKASA 1 JAKARTA

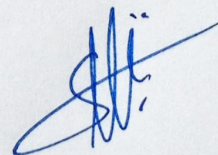
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan nya, dan menampilkan/mempublikasikan nya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Agustus 2026

Penulis



Shandra De Tiano

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Literasi Digital dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis pada Siswa Kelas X di SMA Angkasa 1 Jakarta”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, doa, motivasi, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Prancis. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan secara khusus kepada pihak-pihak yang tercantum pada bagian berikut.

1. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., selaku koordinator program studi sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah memberikan masukan, kritik, dan arahan kepada penulis sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

2. Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dengan sabar, memberikan masukan berharga, dan menjadi penyemangat penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., selaku dosen pembimbing selama awal penulisan skripsi yang telah membimbing dengan sabar, memberikan saran, dan selalu memberi penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yakni Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., Dr. Subur Ismail, M.Pd., Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum., Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa Suciatty, S.Pd., M.Li., dan Aprilia, S.Pd., M.Hum. atas ilmu dan pengalaman berharga yang dibagikan sepanjang masa studi. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen-dosen purnabakti, yaitu Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Dr. Asti Purbarini, M.Pd., dan Dr. Amalia Saleh, M.Pd., atas dedikasi dan ilmu yang telah diberikan.
5. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yaitu Elva Hanifah Aisyah, S.Pd., yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan administratif selama masa perkuliahan.
6. Pihak SMA Angkasa 1 Jakarta terkhusus Kepala Sekolah serta Staf TU dan narasumber utama yaitu Kevin Al Khairi sebagai guru pengajar bahasa Prancis.

7. Pihak keluarga yaitu Ibu De Hartati dan Alm. Wadiyono selaku orang tua dan Sinta Widiono selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, selalu bersabar dalam setiap proses yang dijalani, dan selalu bisa diandalkan dalam keadaan apapun.
8. Sahabat terdekat penulis yaitu Lutfiah, Audrey, Ayu, Olivia, Atikah, Hanin, dan Clarisa yang sedari awal mendukung penuh dan selalu menjadi penyemangat untuk menyusun skripsi ini sampai selesai.
9. Sahabat seperjuangan yaitu Ratu, Diva, dan Raihan yang selalu memberikan dukungan, memberikan bantuan berharga, dan selalu terbuka untuk berdiskusi sejak awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
10. Teman seperjuangan angkatan 2019 terkhusus Wanda, Maesara, Dzaroh, dan Khairunnisa yang senantiasa saling memberikan kata-kata positif, kata-kata penyemangat, dan mengulurkan bantuan sejak masih aktif di perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
11. Musisi favorit yaitu SEVENTEEN yang telah memproduksi lagu-lagu yang senantiasa mengiringi perjalanan panjang penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.

Jakarta, 7 Agustus 2026

Penulis

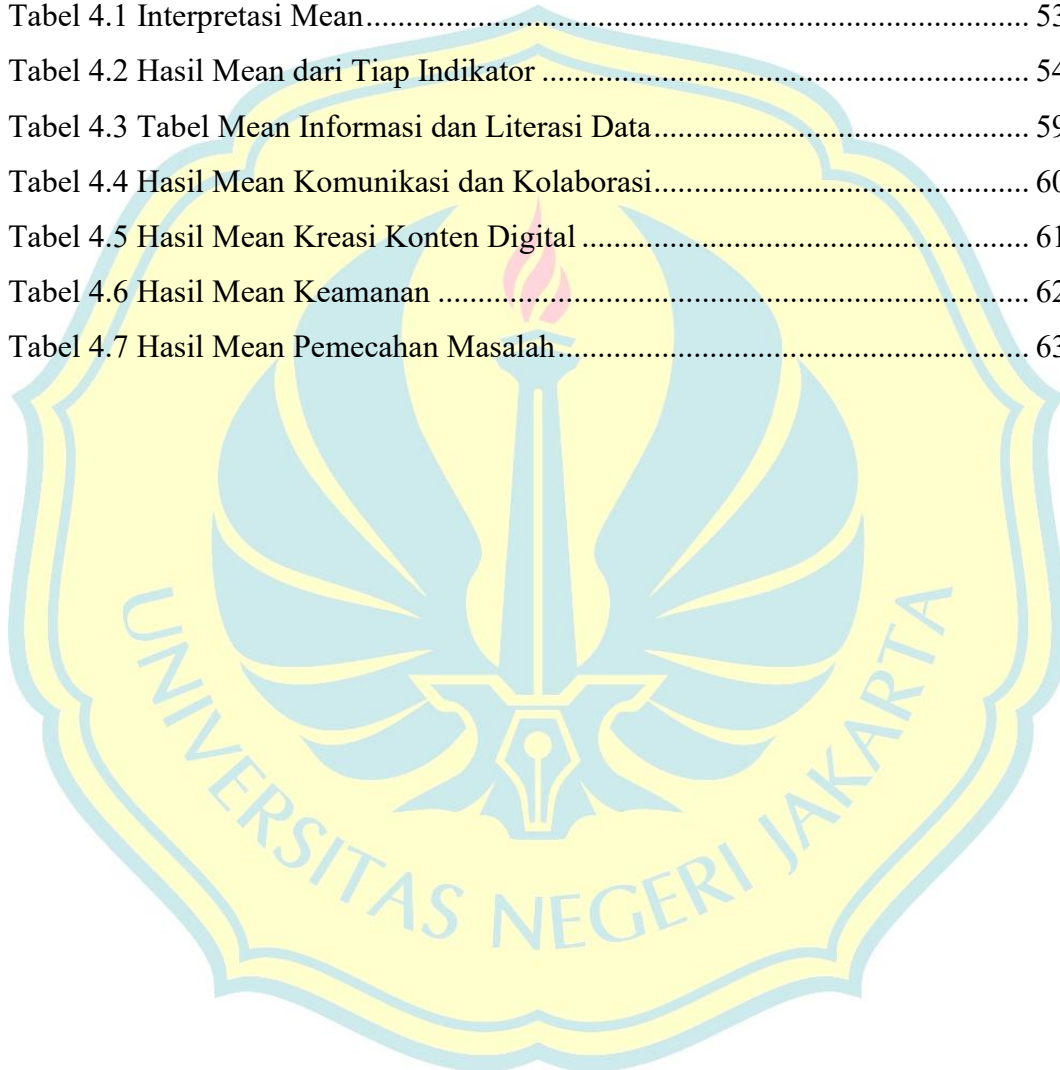
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RÉSUMÉ.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Batasan Masalah	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pembelajaran Bahasa Prancis	13
2.1.1. Pembelajaran Bahasa Prancis di Sekolah	13
2.1.2. Konsep Pembelajaran Bahasa Prancis CEFR.....	15
2.2 Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Prancis	24
2.2.1. Keterampilan Menulis dan Standar Kurikulum.....	24
2.2.2. Keterampilan Abad 21	27
2.3 Literasi Digital	31
2.3.1. Definisi Literasi Digital	31
2.4 Integrasi Literasi Digital	37
2.4.1. Integrasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis	37
2.5 Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian	41
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
3.3 Data dan Sumber Data	43
3.3.1. Data Primer.....	43
3.3.2. Data Sekunder.....	43
3.4 Objek Penelitian.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44

3.5.1. Observasi	44
3.5.2. Angket/Kuisisioner	45
3.5.3. Wawancara.....	46
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.6.1 Reduksi Data.....	47
3.6.2 Penyajian Data	49
3.6.3 Analisis Data Angket	50
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	51
BAB IV.....	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian.....	52
4.1.2. Hasil Angket.....	52
4.1.3. Hasil Observasi.....	55
4.1.4. Hasil Wawancara.....	56
4.1.5. Temuan Penelitian	57
4.2 Pembahasan	58
4.2.1. Hasil Angket.....	58
4.2.2. Hasil Observasi.....	64
4.2.3. Hasil Wawancara.....	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Simpulan.....	94
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar CEFR Level A1 dan A2 secara umum	21
Tabel 2.2 Kompetensi Literasi Digital dari DigComp 2.0	36
Tabel 3.1 Kriteria Analisis	47
Tabel 4.1 Interpretasi Mean.....	53
Tabel 4.2 Hasil Mean dari Tiap Indikator	54
Tabel 4.3 Tabel Mean Informasi dan Literasi Data.....	59
Tabel 4.4 Hasil Mean Komunikasi dan Kolaborasi.....	60
Tabel 4.5 Hasil Mean Kreasi Konten Digital	61
Tabel 4.6 Hasil Mean Keamanan	62
Tabel 4.7 Hasil Mean Pemecahan Masalah.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Keterampilan Menulis Level A1 secara umum berdasarkan CECR (2023)	25
Gambar 2. 2 Keterampilan Level A2 berdasarkan CECR (2023)	26
Gambar 2.3 Literasi Digital oleh Ollivier.....	32



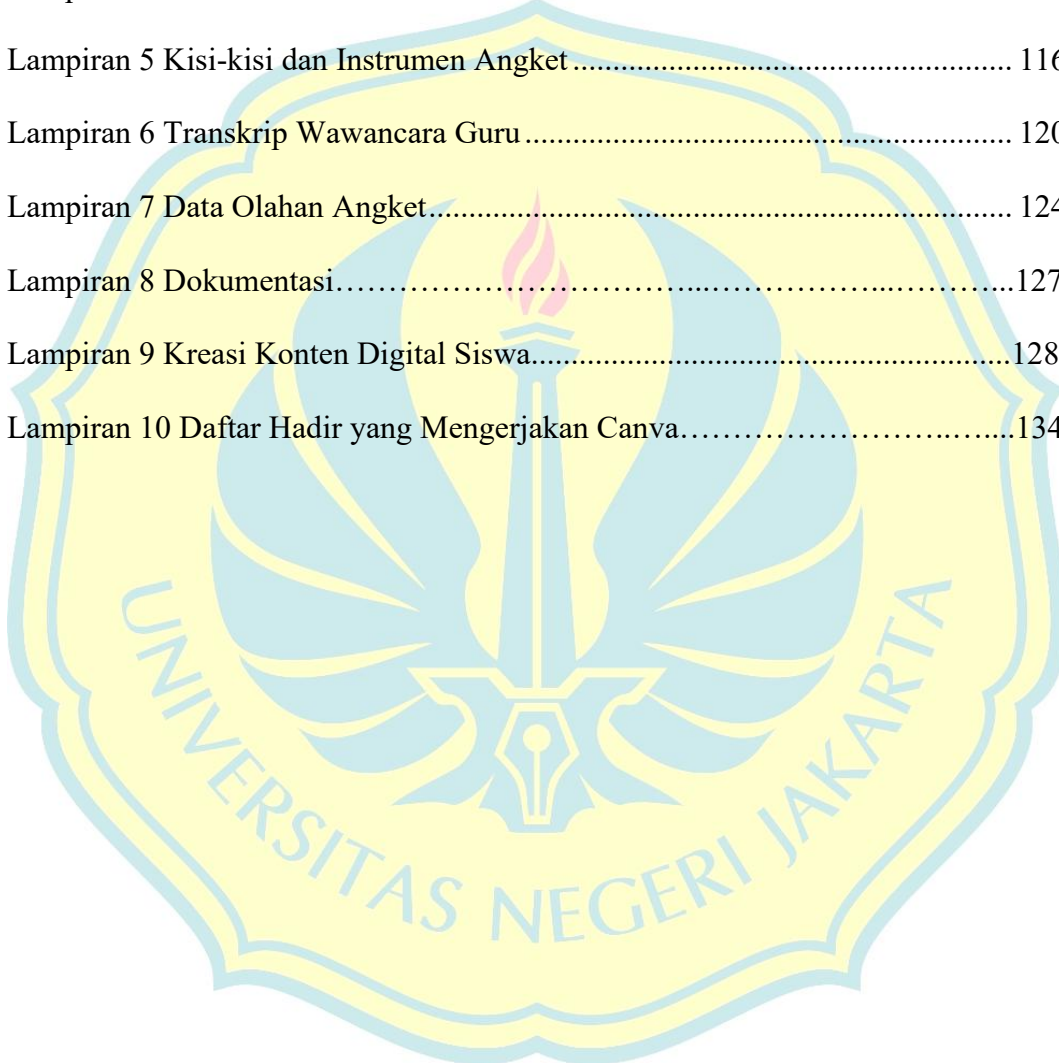
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	40
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian	105
Lampiran 2 Surat Keterangan dari Sekolah.....	106
Lampiran 3 Pedoman dan Lembar Observasi.....	107
Lampiran 4 Pedoman dan Lembar Wawancara Guru	112
Lampiran 5 Kisi-kisi dan Instrumen Angket	116
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru	120
Lampiran 7 Data Olahan Angket.....	124
Lampiran 8 Dokumentasi.....	127
Lampiran 9 Kreasi Konten Digital Siswa.....	128
Lampiran 10 Daftar Hadir yang Mengerjakan Canva.....	134



ABSTRAK

Shandra De Tiano. 2026. Literasi Digital dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis pada Siswa Kelas X di SMA Angkasa 1 Jakarta. S1. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi digital dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas X di SMA Angkasa 1 Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan angket sebagai data pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara dengan guru bahasa Prancis, serta angket yang diberikan kepada 80 siswa kelas X. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, sedangkan data angket dianalisis secara deskriptif menggunakan nilai rata-rata (*mean*). Analisis mengacu pada lima kompetensi kompetensi DigComp, yaitu *Information and Data Literacy*, *Communication and Collaboration*, *Digital Content Creation*, *Safety*, dan *Problem Solving*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital siswa secara umum berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata pada masing-masing kompetensi adalah *Information and Data Literacy* 4,01, *Communication and Collaboration* 3,87, *Digital Content Creation* 4,01, *Safety* 3,49, dan *Problem Solving* 3,91. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan Google Search, Google Translate, YouTube, Canva, dan WhatsApp untuk mendukung pembelajaran menulis bahasa Prancis. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi bagian dari proses pembelajaran, meskipun guru masih perlu membimbing siswa agar mampu mengevaluasi informasi dan memanfaatkan teknologi secara lebih kritis. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi digital siswa telah mendukung pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, namun penguatan pada aspek berpikir kritis masih diperlukan.

Kata kunci: Literasi Digital, Digcomp, Keterampilan Menulis, Bahasa Prancis, Pembelajaran Bahasa Prancis.

ABSTRACT

Shandra De Tiano. 2026. Digital Literacy in the Study of French Writing Skills amongst 10th Grade Students at SMA Angkasa 1 Jakarta. S1. French Language Education Programme, Faculty of Languages and Arts. Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to describe digital literacy in learning French writing skills for 10th grade students at SMA Angkasa 1 Jakarta. The study used a qualitative approach with a questionnaire as supporting data. Data were collected through learning observations, interviews with French teachers, and questionnaires given to 80 students of 10th grade. Qualitative data analysis used the Miles, Huberman, and Saldaña model which includes data reduction, data presentation, and drawing and verifying conclusions, while questionnaire data were analyzed descriptively using the average value (mean). The analysis refers to five DigComp competencies, namely Information and Data Literacy, Communication and Collaboration, Digital Content Creation, Safety, and Problem Solving. The results showed that students' digital literacy was generally in the high category. The average value in each competency was Information and Data Literacy 4.01, Communication and Collaboration 3.87, Digital Content Creation 4.00, Safety 3.49, and Problem Solving 3.91. Observations indicate that students utilize Google Search, Google Translate, YouTube, Canva, and WhatsApp to support their French writing skills. Interviews also indicate that digital technology has become an integral part of the learning process, although teachers still need to guide students in evaluating information and utilizing technology more critically. Based on these findings, it can be concluded that students' digital literacy has supported their French writing skills, but strengthening critical thinking skills is still needed.

Keywords: Digital Literacy, Digcomp, Writing Skills, French, French Language Learning.

RÉSUMÉ

Shandra De Tiano. 2026. La littératie numérique dans l'apprentissage de la production écrite en français des élèves de classe de 10e au SMA Angkasa 1 Jakarta. S1. Le Département de Didactique du français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Les progrès des technologies de l'information et de la communication ont entraîné des changements très importants dans divers aspects de la vie, notamment dans le domaine de l'éducation. L'utilisation des technologies numériques ne se limite plus à un simple moyen de communication, mais est également devenue un élément essentiel du processus d'apprentissage. L'existence d'Internet, des différentes plateformes d'apprentissage, des applications éducatives, des réseaux sociaux ainsi que de diverses ressources pédagogiques numériques offre aux apprenants des possibilités plus étendues d'accéder à l'information rapidement et facilement. Cette situation exige des apprenants non seulement qu'ils sachent utiliser des appareils numériques, mais aussi qu'ils soient capables de rechercher, de comprendre, d'évaluer, d'exploiter et de créer des informations de manière responsable.

Dans l'apprentissage des langues étrangères, en particulier du français, la littératie numérique joue un rôle primordial. L'apprentissage d'une langue ne se limite pas à la maîtrise du vocabulaire et de la grammaire, mais exige également des élèves qu'ils soient capables de développer les quatre compétences linguistiques, comme la compréhension orale, la production orale, la compréhension écrite et la production écrite. Ces quatre compétences peuvent être développées de manière optimale grâce à l'utilisation des technologies numériques. Diverses ressources pédagogiques numériques, telles que Google, Google

Translate, YouTube, les dictionnaires en ligne ou encore les applications d'apprentissage des langues, offrent aux apprenants la possibilité d'accéder à des contenus plus variés, d'enrichir leur vocabulaire et d'améliorer leurs capacités de communication en français. Par conséquent, l'utilisation des technologies numériques dans l'apprentissage du français doit s'accompagner de compétences numériques suffisantes afin que les apprenants puissent utiliser ces technologies de manière efficace, critique et responsable.

Selon l'UNESCO (2018), la littératie numérique désigne la capacité d'une personne à accéder à l'information, à la gérer, à la comprendre, à l'intégrer, à la communiquer, à l'évaluer et à la créer en toute sécurité grâce aux technologies numériques. Cette définition montre que la littératie numérique ne se limite pas à la simple maîtrise des outils technologiques, mais englobe également la pensée critique, la communication, la collaboration, la créativité, la résolution de problèmes ainsi que la sensibilisation à la sécurité numérique. Conformément à ce concept, DigComp 2.0 regroupe les compétences en littératie numérique en plusieurs domaines, à savoir *de la communication et la collaboration, la création de contenus numériques, la sécurité et la résolution de problèmes*. Ces compétences constituent le fondement du développement des aptitudes des élèves afin qu'ils soient en mesure de relever les défis liés à l'évolution technologique à l'ère numérique.

SMA Angkasa 1 Jakarta est l'un des établissements qui a su tirer parti des technologies numériques dans le processus d'apprentissage, y compris dans le cadre des cours de français. Tout au long des activités pédagogiques, les enseignants utilisent divers supports numériques pour faciliter la présentation des contenus et la

distribution des devoirs. Les élèves utilisent également diverses sources d'information numériques pour rechercher des références, comprendre les contenus ou réaliser des exercices d'apprentissage. Cette situation montre que la technologie fait désormais partie intégrante du processus d'apprentissage, ce qui fait des compétences en littératie numérique des élèves un aspect important à étudier de manière plus approfondie.

La présente étude a pour objectif de décrire comment la littératie numérique des élèves de classe X est mise en œuvre dans l'apprentissage du français, en particulier en ce qui concerne la compétence d'expression écrite (*production écrite*). Cette étude ne se concentre pas uniquement sur la capacité des élèves à utiliser les technologies numériques, mais vise également à identifier la manière dont ils recherchent des informations, communiquent et collaborent via les médias numériques, font preuve d'esprit critique vis-à-vis des informations obtenues, maîtrisent les outils technologiques et veillent à la sécurité numérique tout au long du processus d'apprentissage. Cette étude devrait permettre d'obtenir une vue d'ensemble du niveau de littératie numérique des élèves, afin de servir de base aux enseignants et à l'établissement pour développer un enseignement du français s'appuyant sur les technologies numériques de manière plus efficace.

Cette étude pose la question suivante : ***comment la littératie numérique des élèves de classe X est-elle mise en œuvre dans l'enseignement du français au lycée Angkasa 1 de Jakarta ?*** Sur la base de cette problématique, l'objectif de la recherche est de décrire la mise en œuvre de la littératie numérique des élèves à l'aide de six indicateurs principaux utilisés dans cette étude, à savoir : une compréhension approfondie des technologies, les compétences en matière de

recherche et d'exploitation de l'information, la communication et la collaboration, la réflexion critique et créative, les compétences techniques, ainsi que la sensibilisation à la sécurité numérique. Les résultats de cette recherche devraient apporter une valeur ajoutée aux chercheurs en tant qu'expérience scientifique dans l'étude de la littératie numérique, aux enseignants en tant qu'outil d'évaluation pour le développement d'un enseignement fondé sur la technologie, aux élèves en tant que moyen d'améliorer leurs compétences en littératie numérique, ainsi qu'à l'établissement scolaire en tant que référence pour améliorer la qualité de l'enseignement du français grâce à l'utilisation des technologies numériques.

L'apprentissage du français au niveau du lycée est l'une des matières optionnelles visant à développer les compétences de communication des élèves en français tout en favorisant leur compréhension de la littératie des pays francophones. Dans le cadre du programme « Merdeka », l'enseignement du français vise à permettre aux élèves d'atteindre un niveau de compétence minimal équivalent au niveau A1 et de progresser jusqu'au niveau A2, conformément au *Cadre européen commun de référence pour les langues* (CECR). Grâce à ces normes, les élèves devraient être capables d'utiliser le français dans des situations simples, tant à l'oral qu'à l'écrit ; ainsi, l'enseignement ne se concentre pas uniquement sur la maîtrise des structures linguistiques, mais également sur la capacité à communiquer concrètement.

Outre le développement des compétences linguistiques, l'apprentissage du français met également l'accent sur l'importance de l'expression écrite (*production écrite*). Cette compétence correspond à la capacité des élèves à exprimer des idées, des réflexions, des expériences ou des informations par écrit, dans le respect des

règles de la langue française. Aux niveaux A1 et A2, les élèves doivent être capables de construire des phrases simples, de se décrire eux-mêmes et leur environnement, ainsi que de rédiger de courts paragraphes en utilisant un vocabulaire et des structures de phrases corrects. Pour acquérir ces compétences, il est nécessaire de s'appuyer sur diverses ressources pédagogiques, notamment l'utilisation des technologies numériques, qui permettent de fournir des informations, des exemples d'usage de la langue ainsi que des supports d'entraînement plus variés.

Par ailleurs, les développements technologiques ont fait de la littératie numérique l'une des compétences essentielles que les apprenants doivent posséder. La littératie numérique ne se limite pas à la capacité d'utiliser des appareils numériques, mais englobe également la capacité à comprendre l'information, à évaluer les sources d'information, à communiquer efficacement, à collaborer à l'aide des médias numériques, à résoudre des problèmes grâce à la technologie, ainsi qu'à préserver la sécurité des données personnelles lors de l'utilisation d'Internet. Ces compétences constituent un fondement essentiel permettant aux élèves d'exploiter pleinement la technologie pour soutenir leur apprentissage tout en relevant les défis de la vie à l'ère numérique.

Cette étude adopte une approche qualitative dans le but d'acquérir une compréhension approfondie de la littératie numérique des élèves dans le cadre de l'apprentissage du français au lycée Angkasa 1 de Jakarta. L'approche qualitative a été choisie car cette étude vise à mettre en lumière les phénomènes qui se produisent au cours du processus d'apprentissage, notamment la manière dont les élèves utilisent les technologies numériques dans le cadre de leurs activités d'apprentissage du français. La recherche n'a pas pour objectif de tester une

hypothèse, mais de décrire de manière exhaustive la mise en œuvre de la littératie numérique en fonction des conditions réelles sur le terrain. L'analyse des données a été réalisée selon le modèle de Miles, Huberman et Saldaña, qui comprend la réduction des données, leur présentation, ainsi que la formulation de conclusions et leur vérification, tandis que les données issues des questionnaires ont servi de données complémentaires et ont fait l'objet d'une analyse statistique descriptive par le calcul de la moyenne (mean).

La recherche a été menée au lycée Angkasa 1 de Jakarta, situé à complexe Halim Perdanakusuma, à Jakarta Timur. Le choix du lieu de recherche s'est fondé sur l'expérience acquise par le chercheur lors de son stage d'enseignement (PKM) dans cet établissement. Outre les infrastructures nécessaires, à savoir l'accès à Internet et l'utilisation d'appareils numériques dans l'enseignement, l'établissement a également intégré divers supports numériques dans le processus d'apprentissage du français, ce qui correspond à l'objet de la recherche.

Les sujets de la recherche comprenaient les enseignants de français et les élèves de classe de seconde du lycée Angkasa 1 de Jakarta. Les données de recherche ont été recueillies à l'aide de trois techniques : l'observation, l'entretien et le questionnaire. L'observation a été menée afin d'obtenir une vue d'ensemble de la mise en œuvre de l'enseignement du français s'appuyant sur les technologies numériques en classe.

Des entretiens ont été menés auprès des professeurs de français afin d'obtenir des informations plus approfondies sur la mise en œuvre de la littératie numérique au cours du processus d'apprentissage. Parallèlement, un questionnaire

a été distribué aux élèves afin de recueillir des données complémentaires permettant d'évaluer les tendances en matière de niveau de littératie numérique sur la base de cinq compétences de recherche.

Les outils de recherche ont été élaborés sur la base d'indicateurs de littératie numérique comprenant les compétences en matière de recherche, d'évaluation et d'exploitation de l'information, la communication et la collaboration, les compétences de réflexion critique et créative, les compétences techniques, ainsi que la sensibilisation à la sécurité numérique. Les données issues de ces trois méthodes ont ensuite été analysées de manière intégrée, ce qui a permis d'obtenir une vue d'ensemble complète de la mise en œuvre de la littératie numérique dans l'enseignement du français.

L'observation a été réalisée pendant les cours de français dispensés en classe de seconde au lycée Angkasa 1 de Jakarta, dans le but d'obtenir une vision directe de la mise en œuvre de la littératie numérique dans les activités pédagogiques, en particulier dans l'apprentissage de l'expression écrite (*production écrite*). L'observation a porté sur les activités de l'enseignant et des élèves tout au long du processus d'enseignement et d'apprentissage, ce qui a fourni des informations sur les modalités d'utilisation des technologies numériques en classe ainsi que sur la réaction des élèves face à cette utilisation.

Selon les résultats de l'observation, l'enseignement du français a recours à divers supports numériques pour faciliter l'apprentissage. Les enseignants utilisent Canva pour présenter leurs cours, ce qui rend la transmission des connaissances plus attrayante et plus facile à comprendre pour les élèves. Par ailleurs, ils ont

également recours à YouTube pour diffuser des vidéos pédagogiques en lien avec les thèmes étudiés. L'utilisation de ces supports audiovisuels aide les élèves à comprendre la prononciation, le vocabulaire ainsi que des exemples d'utilisation du français dans des situations quotidiennes, ce qui rend le processus d'apprentissage plus contextualisé.

Tout au long de la séance d'apprentissage, l'enseignant invite également les élèves à utiliser Google Search comme source d'informations complémentaires. Les élèves ont ainsi la possibilité de rechercher des exemples de phrases, du vocabulaire ou d'autres informations en rapport avec le devoir d'écriture sur lequel ils travaillent. Outre Google Search, la plupart des élèves utilisent Google Translate comme outil pour comprendre le sens des mots ou la structure des phrases en français qu'ils ne maîtrisent pas encore. L'utilisation de cette application aide les élèves à réaliser leurs devoirs plus facilement, notamment lorsqu'ils rencontrent des mots qu'ils ne comprennent pas.

Un autre outil numérique utilisé dans le cadre de l'apprentissage est WhatsApp. Les enseignants utilisent les groupes WhatsApp comme moyen de communication pour transmettre des informations pédagogiques, partager des supports de cours, donner des devoirs ou rappeler les dates limites de remise des devoirs. Les élèves utilisent également ces groupes pour poser des questions sur les points qu'ils n'ont pas compris et discuter avec leurs camarades de classe lorsqu'ils travaillent sur des devoirs en groupe. Ainsi, WhatsApp ne sert pas seulement de moyen de communication, mais constitue également un outil d'appui à l'apprentissage du français.

Les résultats de l'observation montrent que les élèves ne rencontrent pas de difficultés à utiliser les appareils numériques ni les applications employées pendant l'apprentissage. Près de 90% d'entre eux sont capables d'accéder à Internet, d'ouvrir diverses ressources pédagogiques numériques, de télécharger des supports et d'utiliser les applications nécessaires au processus d'apprentissage. Cela démontre que les compétences de base des élèves en matière d'utilisation des technologies numériques sont déjà suffisamment bonnes et favorisent la mise en œuvre d'un apprentissage fondé sur la technologie.

Toutefois, les observations ont également mis en évidence certains obstacles. Lorsqu'ils recherchent des informations sur Internet, certains élèves ont encore tendance à s'appuyer sur la première source trouvée sans vérifier l'exactitude ni la crédibilité de celle-ci. Par ailleurs, lors des exercices d'écriture, certains élèves s'appuient encore fortement sur les exemples figurant dans les manuels ou sur ceux trouvés sur Internet. Cette situation montre que la capacité de réflexion critique nécessaire à l'évaluation des informations doit encore être améliorée, afin que les élèves soient non seulement capables d'obtenir des informations, mais aussi de les sélectionner et de les traiter de manière autonome avant de les utiliser dans le cadre de leurs travaux scolaires.

Dans l'ensemble, les résultats de l'observation montrent que la mise en œuvre de la littératie numérique dans l'enseignement du français au lycée Angkasa 1 de Jakarta s'est bien déroulée. L'utilisation de divers supports numériques offre aux élèves la possibilité d'accéder à des ressources pédagogiques plus variées, renforce leur implication dans le processus d'apprentissage et favorise un enseignement plus efficace des compétences rédactionnelles en français.

Des entretiens ont été réalisés avec des professeurs de français, considérés comme les principaux informateurs, afin d'obtenir des informations plus approfondies sur la mise en œuvre de la littératie numérique dans l'enseignement. Ces entretiens ont été menés selon une méthode semi-structurée, ce qui a permis au chercheur d'explorer les informations avec davantage de souplesse, en fonction des situations observées au cours des observations.

D'après les résultats de ces entretiens, les enseignants définissent la littératie numérique comme la capacité des élèves à utiliser les technologies numériques pour rechercher, obtenir, gérer et exploiter des informations qui soutiennent le processus d'apprentissage du français. Selon eux, la littératie numérique ne se limite pas à la capacité d'utiliser des outils technologiques, mais englobe également la capacité à comprendre les informations obtenues afin de pouvoir les exploiter de manière appropriée dans le cadre des activités d'apprentissage.

Il a expliqué que l'utilisation des technologies numériques fait désormais partie intégrante du processus d'apprentissage quotidien. Divers outils numériques, tels que Canva, Google Search, Google Translate, YouTube et WhatsApp, sont utilisés pour faciliter la présentation des contenus pédagogiques ainsi que la réalisation des travaux scolaires. Selon lui, l'utilisation de ces outils présente de nombreux avantages, car elle permet de stimuler l'intérêt des élèves pour l'apprentissage et leur donne plus facilement accès à des ressources pédagogiques plus variées que celles offertes par les manuels scolaires seuls.

L'enseignant a également indiqué que les élèves ne rencontraient généralement pas de difficultés à utiliser les technologies numériques. Habités à

se servir d'un smartphone ou d'un ordinateur, ils sont donc parfaitement capables de suivre un enseignement s'appuyant sur la technologie. Ces compétences facilitent la tâche de l'enseignant lorsqu'il s'agit d'intégrer divers supports numériques dans l'apprentissage du français.

Toutefois, l'enseignant a également souligné qu'il subsistait quelques obstacles à la mise en œuvre de la littératie numérique. L'un des principaux obstacles réside dans la tendance des élèves à utiliser directement les informations trouvées sur Internet sans en évaluer la qualité. Dans le cadre de l'apprentissage de l'expression écrite, les enseignants constatent encore que certains élèves recopient des exemples de phrases trouvés sur Internet sans les adapter en fonction de leurs propres capacités. C'est pourquoi les enseignants s'efforcent de guider les élèves afin qu'ils puissent utiliser les technologies numériques de manière plus avisée et développer leur esprit critique lorsqu'ils exploitent les informations disponibles sur Internet.

Basée sur les résultats de cette recherche, la littératie numérique des élèves de classe de seconde du lycée Angkasa 1 de Jakarta dans le cadre de l'apprentissage du français se situe dans la catégorie « élevée ». Les résultats de l'enquête montrent que les élèves sont capables d'utiliser les technologies numériques pour rechercher des informations, communiquer, créer des contenus simples, assurer leur sécurité numérique et résoudre divers problèmes tout au long du processus d'apprentissage. Ces conclusions sont renforcées par les résultats d'observations qui montrent que les technologies numériques ont été intégrées aux activités pédagogiques grâce à l'utilisation de Canva, de Google Search, de Google Translate, de YouTube et de WhatsApp comme supports d'apprentissage.

Les résultats des entretiens avec les enseignants indiquent également que l'utilisation des technologies numériques a un impact positif sur le processus d'apprentissage du français. Selon les enseignants, ces technologies aident les élèves à accéder à des ressources pédagogiques plus variées, renforcent leur motivation à apprendre et facilitent la communication ainsi que la transmission des connaissances. Ainsi, les résultats des questionnaires, des observations et des entretiens se corroborent mutuellement pour montrer que la littératie numérique a été bien mise en œuvre dans l'enseignement du français au lycée Angkasa 1 de Jakarta.

Les conclusions de cette étude s'inscrivent dans la lignée du concept de littératie numérique défini par l'UNESCO (2018), qui met l'accent sur la capacité à accéder à l'information, à la comprendre, à la gérer, à l'évaluer et à l'exploiter de manière efficace et responsable grâce aux technologies numériques. Par ailleurs, les résultats de cette étude s'inscrivent également dans le cadre du référentiel DigComp, qui précise que la littératie numérique ne se limite pas à la maîtrise des technologies, mais englobe également les capacités à communiquer, à collaborer, à créer des contenus numériques, à garantir la sécurité et à résoudre des problèmes grâce aux technologies.

Néanmoins, les résultats des observations et des entretiens montrent qu'il subsiste certains aspects à améliorer. Une partie des élèves a encore tendance à s'appuyer sur des exemples tirés de manuels ou d'Internet lorsqu'ils réalisent des exercices d'écriture et n'effectuent pas encore pleinement une évaluation des informations obtenues. Par conséquent, les enseignants ont un rôle essentiel à jouer pour guider les élèves afin qu'ils fassent preuve d'un esprit plus critique dans le

choix de leurs sources d'information et qu'ils soient capables d'utiliser les technologies de manière créative, éthique et responsable.

Dans l'ensemble, cette étude montre que l'utilisation des technologies numériques a favorisé l'apprentissage des compétences en écriture en français. Grâce à l'accompagnement des enseignants et à une utilisation appropriée des supports numériques, la littératie numérique peut constituer l'un des facteurs contribuant à améliorer la qualité de l'apprentissage et à développer les compétences des élèves, conformément aux exigences pédagogiques du XXI^e siècle.

